

Nama: Ratih Apriyani

NPM: 2413031073

Kelas: 2024C

RESUME BOOK AND JURNAL

Akuntansi sering dianggap sebagai disiplin ilmu yang kaku dan analitis dengan jawaban yang sangat tepat, yang hanya bisa dikatakan benar atau salah. Teori akuntansi didefinisikan sebagai asumsi dasar, definisi, prinsip, konsep serta cara kita mengembangkan yang mendasari pembentukan aturan akuntansi oleh badan legislative, teori akuntansi juga mencakup pelaporan informasi akuntansi dan keuangan. Dalam arti praktis, dapat dikatakan bahwa teori akuntansi berfokus pada perbaikan akuntansi keuangan dan penyajian laporan keuangan meskipun kepentingannya tidak sama terkait dengan isu apa yang memperbaiki laporan keuangan.

Hubungan antara teori akuntansi dan proses penetapan standar harus difahami dalam konteks yang lebih luas, Dimana kondisi ekonomi mempengaruhi baik faktor politik maupun teori akuntansi

Menurut Prof. Hendriksen, teori akuntansi dapat didefinisikan sebagai penalaran logis dalam bentuk seperangkat prinsip umum yang memberikan kerangka acuan umum untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan mengarahkan perkembangan praktik dan prosedur yang baru.

Asosiasi Akuntansi Amerika 1966 menggambarkan teori akuntansi sebagai Kumpulan proposisi konseptual, hipotesis, dan pagmatis yang mengarahkan serta menjelaskan Tindakan yang dilakukan akuntan dalam mengidentifikasi, mengukur serta mengkomunikasikan informasi ekonomi kepada yang membutuhkan laporan keuangan.

Dapat disimpulkan teori akuntansi merupakan Kumpulan ide atau system, konsep dan fenomena yang dapat dikatakan sebagai pembenaran dan penjelasan atas praktik-praktik akuntansi. Yang bertujuan untuk menjelaskan alasan dibalik praktik akuntansi yang diikuti, yang tidak berarti bahwa ini adalah istilah ilmiah, namun memiliki logika dibaliknya.

Karakteristik teori akuntansi:

1. Mengasalkan dan menjelaskan praktik
2. Menerangkan praktik akuntansi
3. Diverifikasi dan diuji oleh praktik
4. Kumpulan postulat atau prinsip yang sistematis dan koheren
5. Metodologi dan prinsip yang sistematis
6. Memoreksi atau mengatur peristiwa dan perilaku akuntansi.

Struktur teori akuntansi

ada sejumlah teori akuntansi yang beredar. Teori ini berbeda beda karena sifat lingkungan akuntansi, sifat lingkungan bisnis, sifat lingkungan ekonomi dan politik, serta perbedaan antara pengguna satu dengan yang lain. Selain itu, sifat informasi dan data akuntansi, sumber informasi, dan sebagainya juga mempengaruhi teori-teori akuntansi. Semua aspek ini berfungsi atau menyediakan kerangka acuan yang disebut struktur teori akuntansi.

5 unsur struktur teori akuntansi:

1. Tujuan laporan keuangan
2. Asumsi akuntansi
3. Konsep teoritis
4. Prinsip akuntansi
5. Kumpulan teknis akuntansi

Klasifikasi teori akuntansi

1. Teori struktur akuntansi
Atau teori klasik, teori ini lebih peduli pada penilai dan menjelaskan cara menghasilkan output (laporan keuangan dan pelaporan keuangan) daripada mengkhawatirkan kegunaan output tersebut, teori klasik membatasi penerapan penilaian dan juga gagal memberikan interpretasi yang bermakna terhadap praktik akuntansi
2. Teori interpretative
Teori ini merupakan bagian dari teori klasik yang bertujuan memberikan makna pada praktik akuntansi yang diikuti. Teori interpretasional lebih berfokus pada bagaimana cara menemukan konsekuensi dari praktik akuntansi yang diikuti dengan evaluasi
3. Teori kegunaan Keputusan
Teori ini berfokus pada pengukuran dan evaluasi terhadap prosedur akuntansi serta mode pelaporan keuangan terhadap perilaku individu dan kelompok pengguna informasi akuntansi. Informasi yang dikomunikasikan bergantung pada 2 hal siapa pengguna informasi tersebut dan model Keputusan apa yang diadopsi oleh pengguna informasi